

## ABSTRAK

Sebagai pilar utama, pendidikan karakter berperan esensial dalam manifestasi generasi unggul yang mengedepankan intelektualitas dan nilai moral. Sastra, khususnya cerpen, berperan strategis dalam menyampaikan nilai pendidikan karakter kepada generasi muda. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan komponen pendidikan karakter yang tercermin dalam sastra cerpen “Guru Jabut” di balik konteks sosial teks cerita secara tekstual. Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian melingkupi dokumentasi, kajian pustaka, serta wawancara. Selanjutnya, perolehan data dianalisis menggunakan kajian isi dengan analisis interaktif pola Miles juga Huberman yang melingkupi tahapan mereduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan atau memverifikasi. Hasil analisis membuktikan dalam topik penelitian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Sastra Cerpen “Guru Jabut” Karya Hasan Al Banna, memperoleh 13 nilai pendidikan karakter sebab kemunculannya konsisten dengan didukung teori Wibowo, Lickona berasas pada Kemendiknas (2010), serta 29 data termanifestasi nilai pendidikan karakter yang didominasi cinta damai dan kepedulian sosial lewat pengaruh karakter Guru Jabut. Simpulan riset ini menegaskan cerpen “Guru Jabut” berperan strategis dalam menyampaikan nilai pendidikan karakter sebab cerpen mengandung banyak nilai pendidikan karakter yang mampu diserap oleh pembaca.

**Kata Kunci:** Pendidikan karakter, Guru Jabut, sosiologi karya sastra

## ABSTRACT

*Character education serves as a core foundation in forming a generation that values both intellect and morality. Short stories, as part of literature, are effective tools for transmitting character values to youth. This study explores the virtuous values in Hasan Al Banna's short story "Guru Jabut", analyzed through its social context. Using a qualitative method with descriptive presentation, data were collected through documentation, literature review, and interviews. The analysis followed Miles and Huberman's interactive model: data reduction, display, and conclusion drawing. The study identified 13 core character values aligned with Wibowo and Thomas Lickona's theory, based on the Kemendiknas (2010), and found 29 instances of character values, mainly highlighting peace and social care through Guru Jabut's character. The findings affirm that "Guru Jabut" plays a strategic role in promoting character education through its rich moral content.*

**Keywords:** Character Education, Guru Jabut, sociology of literature